

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu (*Olahan Data Peneliti*)

No	Judul Penelitian	Teori dan Konsep	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Saran
1.	Peran Dan Manfaat Komunikasi Pembangunan dan Aplikasi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi Perspektif Sosial).	Teori <i>Second media age</i> , Komunikasi Kesehatan	Kualitatif	Aplikasi pedulilindungi merupakan media komunikasi kesehatan terkait Covid-19 yang dapat mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling berbagai data lokasi selama perjalanan dan melakukan pelacakan pasien Covid-19. Aplikasi memberikan informasi serta protokol kesehatan untuk pandemi Covid-19	Penelitian ini sama-sama menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebagai pembahasan penelitian, tetapi yang membedakan ialah penelitian ini ada pada penerapan aplikasi PeduliLindungi sebagai media kesehatan. Meningkatkan kesadaran dan advokasi untuk menggunakan internet sebagai sumber informasi, untuk mengontrol informasi.	Dalam bentuk aplikasi portabel pemerintah, akan menyediakan aplikasi kesehatan sebagai media komunikasi kesehatan berupa sensor dan media mekanik. Internet digunakan sebagai sumber berita untuk mengontrol informasi.
2.	Aplikasi PeduliLindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia	Komunikasi Bencana	Deskriptif Kualitatif	Model kemana kemana bencana segera diidentifikasi pemerintah pada saat bencana untuk menghindari segala kemungkinan, terjadi pada komunitas Kominfo melakukan tanggapan bencana dengan	Perbedaan yang dimiliki dalam penelitian ini maka aplikasi PeduliLindungi dipergunakan untuk survei kesehatan pemerintah tujuannya penyebaran virus.	Berbagai peristiwa bencana Covid-19 terjadi di dunia khususnya Indonesia, lihat lebih banyak serta ditampilkan nomor dampak yang begitu besar. Prosedur penanggulangan bencana akan sangat diperlukan untuk pengurangan risiko bencana ini, siklus dan

				model komunikasi bencana yang meliputi, informasi, komunikasi, koordinasi, mitigasi bencana media.		pendekatan penanggulangan bencana model komunikasi bencana perlu segera dilaksanakan pemerintah memutuskan jika terjadi bencana. Kemungkinan buruk itu hanya mengalahkan komunitas, itu sebabnya kominfo memberikan bantuan bencana dengan model komunikasi bencana informasi komunikasi.
3.	Keberhasilan Aplikasi PeduliLindungi Terhadap Kebijakan Percepatan Vaksinasi dan Akses Pelayanan Publik Di Indonesia	Kebijakan Percepatan Vaksinasi, Akses Pelayanan Publik di Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Peran aplikasi PeduliLindungi ialah berperan, untuk meningkatkan mempermudah masyarakat terhadap fasilitas umum. Oleh karena itu, aplikasi pedulilindungi memiliki fitur dalam pemindaian kode QR saja, tidak perlu mengeluarkan kartu vaksinasi sebab dengan melakukan scan QR melalui aplikasi pedulilindungi tersebut. untuk bisa melakukannya, bahwasanny	Perbedaan dalam penelitian ini mempermudah dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga masyarakat sangat mudah dalam mengakses aplikasi tersebut.	Virus Covid-19 telah berkembangan menjadi pandemi, salah satunya terjadi di Indonesia. Upaya pemerintah untuk menangani epidemi Covid-19 untuk mempercepat vaksinasi.

a penggunaan aplikasi pedulilindungi dapat dianggap efektif mendukung kebijakan vaksinasi yang dipercepat, terlepas dari kekuatan dan kelemahan dan beberapa penipuan dalam implementasi.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengutip tiga referensi dari penelitian sebelumnya, dalam menyerupai penelitian ini. Penelitian pertama yang ditulis oleh Woro Harkandi Kencana, penelitian ini menjelaskan tentang pemerintah provinsi, khususnya indonesia, melakukan langkah untuk mencegah penyebaran virus. Komunikasi kesehatan dilakukan oleh pemerintah melalui media *sharing* untuk menyampaikan pesan terkait Covid-19 bernama aplikasi PeduliLindungi, dikarenakan untuk memperjelas bahwa aplikasi PeduliLindungi telah menjadi media komunikasi kesehatan antara pemerintah dan masyarakat di era digital.

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Fastyaningsih, Dian priyantika, Fittatri Widyastatuti, Kismartini, Augustin Rina Herawati. Penelitian ini tentang Covid-19 yang ramai diperbincangkan oleh seluruh dunia. Kebijakan pemerintah dalam melakukan program vaksinasi nasional Covid-19, terutama ditujukan untuk menekan angka infeksi virus corona dan mendukung upaya pemulihan perekonomian nasional, pemerintah indonesia telah meluncurkan aplikasi

Pedulilindungi untuk membantu mengatasi masalah Covid-19 di Indonesia. dengan demikian penelitian ini menyimpulkan tentang virus Covid-19 telah berkembang menjadi pandemi, salah satunya terjadi di indonesia. Upaya pemerintah untuk mengatasi wabah Covid-19 adalah mempercepat vaksinasi. Pada april 2020, pemerintah indonesia dan Kominfo meluncurkan aplikasi PeduliLindungi 6 Nomor 2 Oktober 2021 sebagai sistem data terintegrasi Covid-

19 di Indonesia. Aplikasi PeduliLindungi meliputi *tracking*, pengawasan informasi hasil tes Covid-19.

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Citra Eka Putri¹ dan Radja Erland Hamzah, penelitian ini tentang memberikan informasi terkait potensi bencana Covid-19 yang dunia khususnya Indonesia. Transmisi informasi yang salah dapat menyebabkan ketidakpastian membuat situasi lebih buruk. Penelitian bertujuan menganalisis model analisis bencana untuk aplikasi tersebut, PeduliLindungi diciptakan pemerintah sebagai bentuk mitigasi bencana di tanah. Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini terkait peristiwa bencana Covid-19 dunia, oleh karena itu terutama Indonesia lihat lebih banyak dan menampilkan nomor dampak yang begitu besar. Prosedur penanggulangan bencana akan sangat diperlukan untuk pengurangan resiko bencana.

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1. Analisis Resepsi (Pemaknaan Pesan)

Teori Resepsi merupakan aktivitas yang terjadi ketika seorang individu melihat, membaca sebuah konten media tersebut. Akan menarik terhadap pemaknaan dapat disimpulkan dalam pengguna aplikasi PeduliLindungi tersebut. Teori resepsi ini ditemukan oleh Stuart Hall, teori ini merupakan pusat model dan penelitian khalayak yang menerapkan metode analisis resepsi. Stuart Hall berpendapat teori resepsi, pemaknaan khalayak dalam sebuah perkataan yang mengandung teks media, merupakan adaptasi dari model *encoding-decoding* dari teori resepsi ditemukan awalnya tahun 1973.

Pada model komunikasi *encoding-decoding* akan disampaikan Hall, oleh karena itu dasarnya mengatakan dapat dikodekan menjadi (*encoding*) oleh pengirim yang dapat diterjemahkan (*decoding*) oleh penerima bahwa makna *encoding* tersebut dapat diterjemahkan menjadi berbeda oleh penerima tersebut. Maka dari itu, pengirim dapat mengkodekan bahwa makna sudah sesuai dengan pesan persepsi, sedangkan persepsi dan pesan yang diterjemahkan sesuai dengan pemahaman serta persepsi mereka sendiri (Stuart Hall, 1993:91).

Sedangkan menurut Mcquail (2010:18) mengatakan bahwa analisis resepsi termasuk dalam kajian budaya, dimana mengambil dalam penggunaan media

(Media use) sebuah pengalaman dalam proses memaknai pesan dalam isi teks media, yang mencerminkan sosial budaya. Bahwa itu sudah dijelaskan dalam Studi Resepsi Khalayak, dapat dilihat dari sebuah naskah berita yang dipenjelasan serta dimaknai secara berbeda-beda oleh khalayak. Hal ini dapat dilihat dari berbagai situasi sosial dan menjadi budaya sesuai dengan pengalaman sering terjadi pada setiap individu. Proses ini disebut dengan *decoding* maka khalayak tersebut dapat bertahan dengan media yang selalu berdominasi (McQuail 2010) dapat diklasifikasikan oleh penelitian resepsi sebagai Studi Kultural Moders yang berada dalam ranah pendekatan Strukturalis Behavioris.

Kemudian hal terkait fokus analisis penerimaan makna khalayak tidak pasti, sehingga isi teks media dapat dibaca berdasarkan persepsi yang berbeda dari masing-masing khalayak yang dimaknai melalui secara latar belakang yang sudah dijabarkan, resepsi dapat berfokus pada interpretasi media, analisis resepsi dapat berisi dan dilihat oleh bagaimana semua penonton dalam membaca dengan memaknai data yang berisi untuk memahami isi teks media (Machmud, 2016: 219-220).

Pemaknaan ini, media menangkap isi teks yang digunakan pemirsa untuk menyampaikan makna setiap individu kepada lingkungan. Masyarakat tersebut memainkan peran penting dalam bentuk wacana ataupun pendapat pada publik yang sudah memaknai isi teks media. Khalayak tersebut tidak bisa dikatakan dan selalu menerima. Oleh karena itu untuk seluruh khalayak tidak bisa dikatakan dan selalu bebas dalam membaca, memahami serta melakukan pemahaman pada isi media sesuai sosial dan budaya setiap individu masing-masing.

Analisis resepsi ini menurut stuart hall (machmud, 2016:221) mengatakan bahwa yang dikatakan menjadi sebuah makna dengan pesan yang berbeda, kode yang digunakan atau disandi (*encode*) dan sandi balik (*decode*) tidak selamanya bentuk dalam kedua belahnya. Oleh karena itu simetri atau kesetaraan pada teori analisis resepsi ini untuk memberikan pemaknaan ataupun kesalahpahaman antara *encoder* dan *decoder*. Hal tersebut, *encoding* dan *decoding* memberikan proses yang menjadi dasar penting dalam pertukaran komunikasi tersebut.

Menurut Hall, *encoding* yang artikan sebagai proses menganalisa sosial , budaya pada saat isi teks media dan di produksi, sedangkan *decoding* merupakan sebuah proses yang dapat menanggapi oleh isi teks media tersebut. dimana isi pesan pada teks media yang seharusnya *encode* pada pembuatan pesan, dan *decode* oleh penerima pesan. Hal ini, dengan adanya proses simbolik yang muncul karena masyarakat memiliki sifat berlawanan dengan pembuat pesan, tujuannya yang diinginkan oleh pembuat pesan tidak berjalan bersama atau maksud yang dianggap oleh khalayak tersebut.

Dalam pemahaman ketika muncul yang dibuat oleh pembuat pesan sejajar masyarakat pembaca. Hal tersebut, adanya pembuat dan penerima pesan yang berbeda dan hasilnya akan disampaikan demi sedikit berbeda setelah penerima pesan tersebut. Pembuat pesan, tujuannya yang diinginkan oleh pembuat pesan tidak berjalan bersama atau maksud yang dianggap oleh khalayak tersebut. Oleh karena itu, dalam kesepahaman ketika dibuat oleh pembuat pesan sejajar dengan khalayak pembaca. Hal ini dikarena adanya posisi pembuat dan penerima pesan yang berbeda dan terkadang akan disampaikan demi sedikit berbeda setelah penerima pesan tersebut.

Encoding adalah suatu aktivitas dilakukan oleh sumber dalam memindahkan pikiran, ide dalam bentuk pesan agar diterima oleh penerima pesan (Morissan, 2013:18). *Decoding* yang dilakukan oleh penerima pesan, dalam proses mungkin melibatkan pengetahuan, lingkungan, pengalaman pada setiap individu, seperti dalam posisi paralel yang dijelaskan dan tujuan penerima pesan. Dari pesan, yang memunculkan elemen-elemen besar yang dimiliki oleh penulis dan penerima pesan.

Proses akan diberlakukan ketika pesan di *encode* sudah sejajar dengan pesan yang di *decode*. Analisis resepsi merupakan dimana proses sebenarnya memiliki wacana dalam teks media dapat dijabarkan tentang praktik sosial budaya yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pada proses *decoding* menurut hall (Morissan, 2013:550). Bahwa dapat mengemukakan menjadi tiga posisi kategori yaitu pemaknaan pada khalayak ketika menjabarkan resepsi isi media dengan posisi *Dominat Hegomonic, Negotiated, Opposition*. Berikut untuk penjelasannya :

1. ***Dominant Reading***

Merupakan pembaca dapat mempunyai sesuatu untuk kemauan dan sejalan akan mengandung arti nilai keyakinan, perbuatan, serta percakapan. Biasanya pembaca akan memberikan makna akan mencari komunikator dalam hal ini merupakan pembuat pesan.

2. ***Negotiated Reading***

Merupakan pembaca mengambil batasan sudah dapat dalam membuat isi media, pada dasarnya pembaca akan menerima dari akan yang dijabarkan oleh pembuat pesan. Tidak hanya itu pembaca melihat bahwa memiliki batasan sesuai dengan minat pada setiap seorang tersebut.

3. ***Oppositional reading***

Merupakan kepada pembaca yang dimana menegaskan bahwa menolakan serta makna dijabarkan oleh pembuat pesan, dan sering kali pembaca memiliki makna dalam menginterpretasikan pesan tersebut.

2.2.2 Sosialisasi Pemerintah

Setiap pemerintah memiliki program kerja yang harus dilaksana selama masa jabatannya, yang merupakan kumpulan dari kegiatan praktis, sistem, serta terpadu dilakukan oleh satu atau lebih instansi pemerintah dalam kerangka kerja bekerja sama dengan masyarakat mencapai tujuan serta sasaran telah ditetapkan. Program kerja pemerintah tidak dapat tercapai tanpa sosialisasi dari masyarakat. Sarana sosialisasi pemerintah yang efektif adalah melalui media.

Komunikasi efektif bagi publik membutuhkan yang praktis dan realistis serta memahami komunikasi secara keseluruhan. Dengan cara diterapkan G. Terry "4C" yakni : *completeness*; *clarity*; *correctness*; dan *conciseness*. Pernyataan ini bersangkutan kondisi pengelolaan pemerintah pada masa reformasi yang kini memasuki era pasca otonomi dengan mengedepankan transparansi serta keterbukaan.

Menurut Macleaver Sosialisasi merupakan sebuah peristiwa mendalami aturan, nilai, peran, serta persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi dengan cara efektif dalam keadaan sosial (2013:175), manfaat dari sosialisasi dalam komunitas terbagi menjadi dua tahap, untuk individu,

sosialisasi bertindak sebagai panduan dalam mempelajari pengetahuan serta menjadikan lingkungan, baik nilai, standar, struktur di lingkungan, bagi masyarakat Indonesia sosialisasi berfungsi sebagai alat melestarikan serta menyebarkan, mewarisi nilai, standar, iman di masyarakat.

Sosialisasi memiliki arti yang luas merupakan dalam proses interaksi serta perbuatan dilakukan oleh seorang sejak lahir sampai akhir hayat, dalam suatu kebudayaan masyarakat. Maka dari itu, proses ini mampu memahami serta melakukan hak kewajiban sesuai peran budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu belajar dalam menjadikan besar pola perilaku sosial selama pematangan diri. Penelitian ini pentingnya menggunakan konsep Sosialisasi Pemerintah, berdasarkan penjabaran yang diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya sosialisasi pemerintah sehingga masyarakat mengikuti kebijakan yang sudah diumumkan dengan melalui iklan layanan aplikasi PeduliLindungi, tujuannya untuk mengurangi virus Covid-19.

2.2.3 Aplikasi Kesehatan

2.2.3.1 PeduliLindungi

Aplikasi PeduliLindungi menurut Detik.com merupakan salah satu syarat yang terjadi dalam perjalanan seluruh transportasi seperti darat, laut, udara serta perkeretapian masa pandemi Covid-19. Menurut Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menjelaskan bahwa sudah berkoordinasi oleh para operator transportasi yang telah mempersiapkan penerapan aplikasi PeduliLindungi.

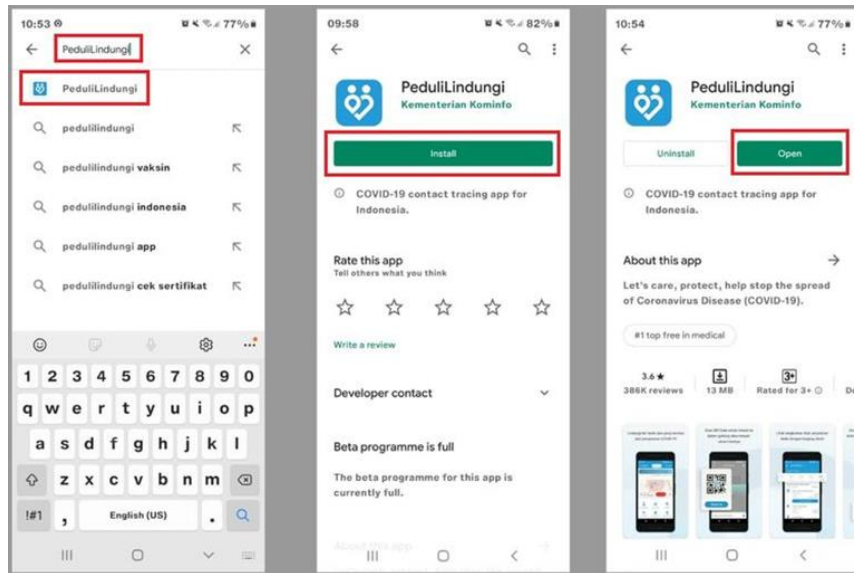
Aplikasi PeduliLindungi banyak berpartisipasi untuk saling membagikan lokasi pada saat berpergi karena untuk riwayat kontak dengan penderita virus Covid-19 yang dilakukan. PeduliLindungi merupakan salah satu aplikasi dapat dijelaskan oleh pemerintah dengan melakukan lacakan untuk menghentikan terkena virus Covid-1. Aplikasi ini dapat mengumumkan ketika seseorang yang berada di keramaian atau berada dalam zona merah, seperti area kelurahan sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi virus Covid-19 positif atau ada pasien dalam penjaan.

Menurut liputan6.com aplikasi PeduliLindungi salah satu aplikasi yang wajib digunakan oleh khalayak luas, terlebih lagi dengan kondisi pandemi seperti

ini, bahwa aplikasi dan situs website resmi yang telah dicoba oleh aktivitas utama di masyarakat seperti dalam bidang perdagangan, pariwisata, fasilitas publik, keagamaan, perdagangan, kantor. Aplikasi tersebut sangat bermanfaat karena untuk memberikan informasi kepada pengguna yang telah melakukan vaksinasi selama 14 hari, cara ini dapat membuktikan untuk *scan barcode* hasilnya akan memutuskan seseorang boleh memakai layanan publik.

Terlebih lagi, memiliki warna terindikasi dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi ini, setiap warna memiliki barcode masing-masing penting untuk diperhatikan. Maka dari itu, melalui aplikasi PeduliLindungi masyarakat diharuskan menunjukkan sertifikat vaksinasi dan memindai *barcode* yang berguna sebagai filter. Ketika pengunjung diperbolehkan masuk ke suatu lokasi atau tidak. Dapat *download* aplikasi PeduliLindungi melalui google *Play Store* (Android) atau *App Store* (IOS). Berikut tata cara mengunduh aplikasi PeduliLindungi:

1. ● Pertama, cukup membuka google *play store* (android) atau *app store* (IOS) di *smartphone* anda.
2. Untuk melakukannya, buka aplikasi google *play store* di *smartphone*.
3. Di halaman utama, masukan atau ketik “PeduliLindungi” di kolom pencarian.
4. Kemudian klik alat “instal” mengunduh aplikasi PeduliLindungi.
5. Setelah unduhan selesai, anda dapat langsung menekan tombol “Buka” untuk membuka aplikasi PeduliLindungi serta membuka aplikasi tersebut.
6. Terakhir, secara otomatis aplikasi PeduliLindungi telah terpasang diperangkat anda.



Gambar 2.1 : Untuk mengunduh aplikasi PeduliLindungi
Sumber : Kompas.com

Berdasarkan gambar diatas, menjelaskan mengenai tata cara mengunduh aplikasi PeduliLindungi. Tidak hanya itu, masyarakat indonesia perlu mengetahui cara daftar akun aplikasi PeduliLindungi. Berikut tata cara daftar akun aplikasi PeduliLindungi:

1. Pertama, buka aplikasi PeduliLindungi pada smarthphone anda di Android atau iOS.
2. Kedua, klik tombol “Start” untuk menampilkan halaman berikutnya.
3. Selanjutnya, akan menemukan halaman “Daftar”.
4. Di sana, akan diminta mengisi informasi identitas pribadi seperti, nama lengkap, alamat email, dan nomor *handphone*, dikolom yang sudah tersedia.
5. Setelah itu, klik kolom “Saya menerima segala isi syarat dan kebijakan privasi aplikasi PeduliLindungi” untuk menyetujui proses pendaftaran tersebut.
6. Kemudian tekan tombol “Daftar” untuk membuat akun. Selanjutnya kode OTP verifikasi yang akan dikirm melalui SMS ke nomor telepon yang anda daftarkan sebelumnya.
7. Setelah semua langkah telah selesai, anda dapat langsung melihat layar awal aplikasi PeduliLindungi.
8. Secara otomatis akun telah terdaftar dan dapat digunakan sebagai salah satu syarat utama untuk mengakses fasilitas umum.

Adanya konsep aplikasi PeduliLindungi untuk memberitahu bahwa aplikasi tersebut sangat penting digunakan oleh masyarakat Indonesia, karena membantu instansi pemerintah dengan pelacakan digital untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19.

2.2.3.2 Iklan Aplikasi PeduliLindungi

Iklan layanan masyarakat tentang Aplikasi PeduliLindungi menjadi acuan dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi dengan bijak dan benar. Iklan yang berjudul “**PeduliLindungi – Lacak Dari Yang Terdekat**” terbitan 6 Juni 2020 tersebut memperoleh jumlah *views* sebanyak 362,117 *views*, jumlah *likes* sebanyak 180 dan jumlah komentar sebanyak 66 akun pada *platform* media sosial *Youtube*. Iklan tersebut juga menjabarkan bagaimana keadaan dan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan seluruh aktivitas masyarakat harus terhenti. Berhadapan dengan situasi dan kondisi tersebut, masyarakat juga ikut turut harus turut mengutamakan perlindungan bagi orang sekitar dengan berpartisipasi dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi dalam upaya menekan penyebaran Covid-19. Terlihat pada kolom komentar, respon dari masyarakat turut mewarnai tanggapan bertajuk positif dan negatif (PeduliLindungi, 2020).

Berdasarkan penjabaran di atas bahwa, iklan peduli lindungi memiliki pesan terkait mengajak masyarakat untuk menggunakan dan berpartisipasi dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi sebagai salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya untuk mengatasi, mencegah, melindungi, dan menekankan rantai penyebaran virus Covid-19 melalui iklan yang ditampilkan oleh Kementerian Komunikasi dan informasi terkait aplikasi PeduliLindungi.

2.2.4 Komunikasi Persuasi

Komunikasi persuasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persuasi merupakan mengajak seorang dapat memberikan alasan untuk membujuk pandangan yang baik. Persuasi didefinisikan sebagai penggunaan komunikasi yang disengaja untuk mengubah sikap dan perilaku orang. Teknologi persuasif merupakan salah satu dari kehidupan sehari-hari masyarakat persuasif dapat memainkan peran positif dalam situasi tertentu dengan membujuk atau memotivasi

pengguna untuk terlibat dalam perilaku kesehatan dan pembelajaran (Novianingsih, 2021).

Dengan adanya konsep Komunikasi Persuasif menjadi landasan pada penelitian ini yang menyesuaikan dengan penggunaan iklan aplikasi peduli lindungi sebagai perangkat yang akan di maknai yaitu sebagai suatu pesan yang berisikan tentang ajakan mengenai penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk peduli bahwa menjaga dan peduli dengan sekitar merupakan hal yang wajib diterapkan oleh masyarakat.

2.2.4.1 Kebijakan PeduliLindungi

Kebijakan pada aplikasi PeduliLindungi yang dikatakan oleh kementerian komunikasi dan informatika yang dikutip oleh aptikakominfo bahwa telah aman digunakan, selain itu aplikasi berbasis dalam website yang terdapat di android dan IOS juga akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan program vaksinasi virus Covid-19 tersebut. Terlebih lagi, aplikasi PeduliLindungi yang sendiri ditetapkan oleh keputusan menteri Kominfo no 171 tahun 2020 sudah menjadi dasar penyelenggaraan tracing. Hal tersebut *tracing* dan *fencing* sudah melalui infrastruktur, dalam sistem aplikasi telekomunikasi untuk mendukung surveilans kesehatan.

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam pengguna aplikasi PeduliLindungi telah dimanfaatkan sejak awal pada masa pandemi di indonesia. Aplikasi ini telah disempurnakan fiturnya karena untuk mendukung dalam penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu, aplikasi PeduliLindungi yang digunakan oleh pemerintah akan melaksanakan vaksinasi Covid- 19 pada tahap pertama yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021.

Bahwasanya pada saat pandemi virus Covid-19 sangat berdampak terhadap kehidupan khalayak luas bahkan hampir semua negara tidak hanya indonesia. Terlebih lagi, dalam pemerintah memberikan tanggapan terhadap kedaruratan kesehatan tersebut sehingga dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yang diselanjutnya diinstruksikan oleh pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota untuk dapat mengidentifikasi yang

mengeluarkan kebijakan dapat berkaitan oleh penanganan saat pandemi Covid-19 di daerah- daerah.

Menurut kementerian komunikasi dan informatika (kemenkominfo) yang dikutip oleh Infoindonesia.id mengatakan bahwa harus melakukan evaluasi untuk kebijakan privasi dengan aplikasi PeduliLindungi, hal ini diperlukan adanya untuk melindungi data pribadi masyarakat dalam penggunaan aplikasi tersebut. oleh karena itu telah disampaikan oleh direktur eksekutif lembaga studi dan advokasi masyarakat (ELSAM), Wahyudi Djafar mengatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi terhadap data aplikasi wajib digunakan oleh khalayak luas dan menjadi penting saat ini.

Menurut Wahyudi Djajar yang diterapkan adanya prinsip tersebut melakukan penerapan sistem keamanan yang kuat dalam proses pembuatan pribadi, sehingga dapat memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data yang diproses data, oleh karena itu bahwa dapat meminta kepada kemenkominfo untuk melakukan kebijakan dalam audit terhadap pada aplikasi PeduliLindungi tersebut, maka demikian diperlukan adanya otoritas pengawasan independen terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Dalam kehadiran otoritas pengawasan yang independen dapat berfungsi untuk menghindari risiko dalam perlindungan data pribadi. Sehingga dapat menyampaikan dalam pengembangan aplikasi PeduliLindungi yang memunculkan berbagai pertanyaan untuk kepatuhan aplikasi terhadap kebijakan dalam perlindungan data pribadi tersebut. Terlebih lagi, dalam prinsip pertama merupakan kesahan dan transparansi, setelah itu prinsip dalam keterbatasan tujuan, prinsip minimalisasi data, prinsip akurasi, prinsip batasan penyimpanan, prinsip integritas dan kerahasiaan serta prinsip akuntabilitas. Yang diterapkan dengan adanya konsep kebijakan aplikasi PeduliLindungi Untuk mengakses fasilitas publik, dikarenakan saat masyarakat indonesia memiliki kesulitan pada mengakses terhadap pelaksanaan aplikasi PeduliLindungi.

2.2.5 Masyarakat Rural (Desa)

Di era jaman sekarang yang memberikan tantangan bagi pembangunan ekonom pedesaan, di mana desa untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan

teknologi serta mengurangi kesenjangan digital melalui pengembangan desa digital. Menurut kepala Dinas Prov. Kaltim Muhammad Faisal yang dikutip oleh Diskominfo.kaltimprov.go.id bahwa mencontohkan desa digital mengajak masyarakat untuk memperoleh pengetahuan digital. Tidak hanya pengetahuan digital, tetapi dengan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan pada perekonomian masyarakat pedesaan.

Di masa pandemi saat ini, peningkatan pengetahuan online tergantung kepada digital, jaringan internet yang kurang stabil, serta pemikiran digital masyarakat. ketika masyarakat desa sudah melek digital, suka atau tidak di masa pandemi ini, masyarakat harus wajib menggunakan internet. Maka dari itu, pemberdayaan masyarakat desa harus disesuaikan dengan potensi manusia desa kemudian sumber daya alam, dengan unsur kearifan lokal, hingga karakteristik penggunaan teknologi digital.

- Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah di negara Indonesia harus mempercepat tindakan mengembangkan infrastruktur digital dalam melayani masyarakat dengan akurat, cepat dan *efisien*. Jika masyarakat cerdas secara digital, pada akhirnya dapat memperbaiki situasi ekonomi dan ekonomi dan kemudian tugas pemerintah untuk membangun infrastruktur digital. Ada lima faktor kunci dalam pengembangan desa digital, yaitu daya infrastruktur, peralatan jaringan, perangkat lunak, literasi digital, serta pendampingan. Kelima hal ini sangat penting

Teknologi ini dipandang sebagai alat untuk perubahan. Sejarah membuktikan bahwa perkembangan teknologi selalu terjadi sebagai hasil jerih payah para genius yang terus menerus, kepada siapa penemuan-penemuan teknologi diterapkan untuk mencapai kemudahan dalam aktivitas hidup, hidup dan membawa manfaat lebih. Teknologi berperan perubahan sosial di masyarakat. Perubahan perilaku, gaya hidup, memperpendek jarak, mengurangi batas dan yang terpenting efektif. Penggunaan teknologi informasi menjanjikan pekerjaan yang demokratis, tidak diskriminatif, tepat waktu, terukur dengan standar yang jelas

Hal ini, pengetahuan informasi akan erat kaitannya proses demokratisasi sedang berlangsung. Perjuangan demokrasi membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang luas antara aktivis sebagai lokomotif dan masyarakat luas sebagai

penumpang dalam kereta demokrasi. Sifat egaliter teknologi informasi sesuai dengan sifat demokrasi.

Dalam *konteks* inilah pembangunan sektor pedesaan dapat dilihat, terutama dalam kerangka demokratisasi pembangunan. Selama ini konsep pembangunan cenderung insentif dan insentif dari pemerintah atas untuk mempercepat perubahan di suatu daerah. Sementara pembangunan yang didasarkan pada kemandirian masyarakat kreativitas dianggap sebagai ciptaan daerah, tidak ada upaya untuk mempromosikan, memproduksi secara massal. Oleh karena itu, variasi antar daerah berbeda-beda.

Dengan penelitian ini adanya konsep masyarakat rural. Menurut Menteri Dalam Negeri (Mendagri) yang dikutip oleh kompas.com meminta para kepala daerah mengadopsi secara sistematis penggunaan aplikasi PeduliLindungi, salah satunya dengan memberikan sanksi kepada pihak yang menyelenggarakan kegiatan publik yang melanggar penggunaan aplikasi tersebut. maka dari itu, pentingnya penggunaan aplikasi PeduliLindungi secara konsisten dan tetapkan peraturan daerah yang mengatur kewajiban penggunaan aplikasi dengan memberlakukan hukuman berat bagi mereka yang menyelenggarakan kegiatan publik yang melanggar hukum serta melanggar disiplin menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

2.2.6 Karakteristik Masyarakat Rural (Desa)

Dalam kegiatan masyarakat desa, masih terdapat dengan menggunakan teknologi sederhana dalam kegiatan sehari-hari. Bahkan beberapa masyarakat desa masih menggunakan alat tradisional, kurangnya tingkat teknologi di masyarakat desa, masalah pengangguran hingga tenaga kerja produktif. Ini dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis, keadaan ini menjadi kendala serta hambatan untuk membangun kawasan masyarakat desa tanpa kesadaran dasar secara keseluruhan, terutama masyarakat itu sendiri (MR, Oktober 2021).

Industri masuk ke desa, usaha dan kebijakan pembangunan, elemen pendukung sarana dan prasarana lainnya serta komitmen pemerintah merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjamin kemakmuran di masyarakat desa. Oleh karena itu, dari ketidakmampuan daerah desa, dalam hal ekonomi, serta sumber daya manusia serta ketenagakerjaan, semua masalah ini tidak dapat disangkal

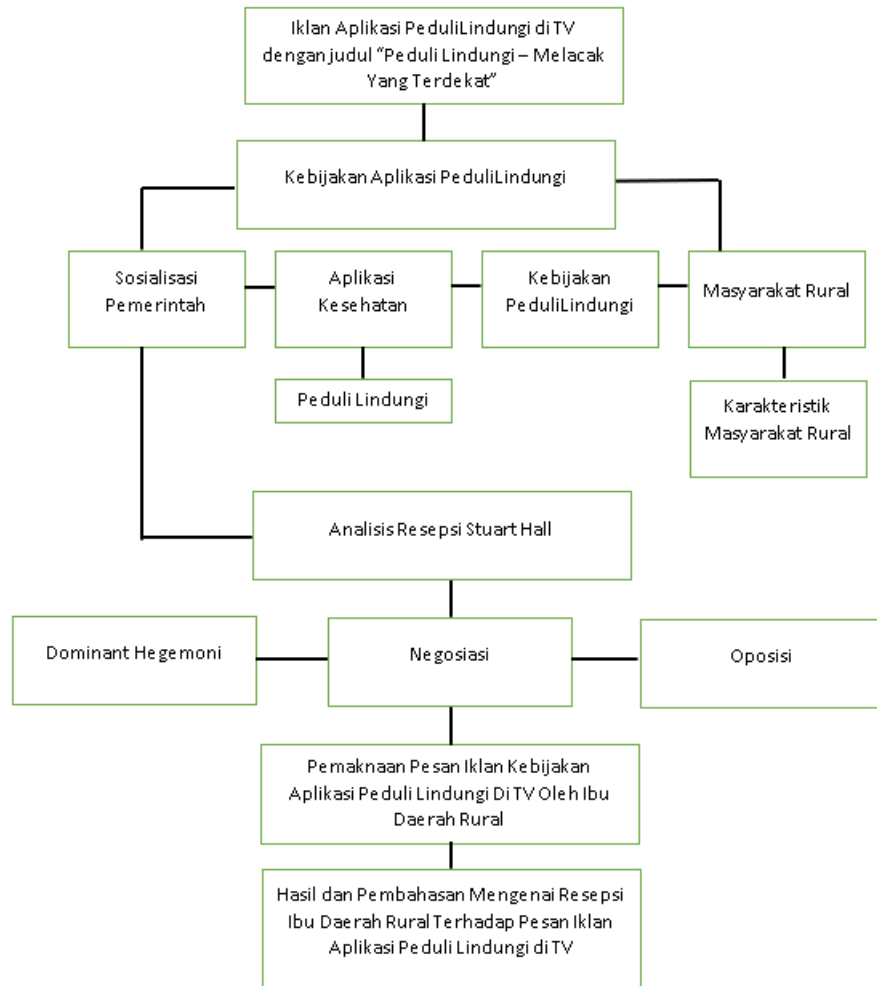
disebabkan oleh orientasi serta kebijakan pembangunan yang terfokus hanya ke perkotaan sehingga masyarakat di desa sering terabaikan. Akibatnya, masyarakat desa tidak memiliki kapasitas untuk pulih dan meningkat. (MR, Oktober 2021)

Pada karakteristik masyarakat desa memiliki peran penting dalam upaya suatu negara untuk mencapai pembangunan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan serta keberhasilan ekonomi, lapangan kerja, sektor, infrastruktur dan bidang lainnya. Masyarakat desa ini memiliki dampak negatif, selain dampak positif. Dalam konteks negara berkembang khususnya di negara Indonesia dalam proses sektor industri sebagai bagian dari pembangunan nasional meningkatkan pertumbuhan ekonomi (MR, Oktober 2021).

Mengembangkan desa digital dilakukan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat desa membawa manfaat ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah melakukan percepatan akses dan pengembangan infrastruktur digital melayani masyarakat desa secara cepat, efisien.



2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir